

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
ARISMA MANDIRI DI KABUPATEN BREBES



TUGAS AKHIR

OLEH:

LAELA RAMADHANI

NIM. 20030036

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT ARISMA
MANDIRI DI KABUPATEN BREBES

Oleh mahasiswa:

Nama : Laela Ramadhani

NIM : 20030036

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 15 Mei 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M
NIPY. 04.015.215



Anita Karunia, S.E., M.Si
NIPY. 09.015.2408

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT ARISMA MANDIRI DI KABUPATEN BREBES

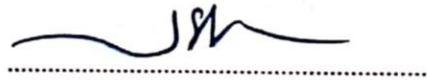
Oleh:

Nama : Laela Ramadhani
NIM : 20030036
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Diploma III

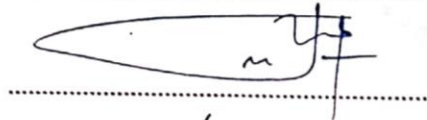
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 22 Juni 2023

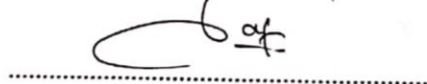
1. Asrofi Langgeng NM., S. Pd, M. Si, Ak
Ketua Penguji



2. Bahri Kamal, SE, MM
Anggota Penguji I



3. Anita Karunia, SE, M. Si
Anggota Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
NIPY.03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT ARISMA MANDIRI DI KABUPATEN BREBES”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 15 Mei 2023
Yang membuat pernyataan,



Laela Ramadhani
NIM. 20030036

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Laela Ramadhani

NIM : 20030036

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT ARISMA MANDIRI DI KABUPATEN BREBES.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 15 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Laela Ramadhani

NIM. 20030036

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”.

{ QS Al-Baqarah (2): 286 }

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.

{ QS Al-Insyirah (94): 5-7 }

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

1. Diri saya, Laela Ramadhani yang sudah bertahan sejauh ini dan mampu menyelesaikan segala urusan dalam masa perkuliahan.
2. Kedua orang tua, Bapak Sohari dan Ibu Rohani tercinta yang sudah sabar dan penuh kasih sayang merawat, mendidik serta mengajarkan kebaikan kepada saya dalam menjalani hidup ini, agar menjadi manusia yang berguna dan tak lelah dalam mendukung serta mendoakan saya disetiap waktu.
3. Ibu Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M dan Ibu Anita Karunia, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Di Kabupaten Brebes”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dorongan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Bapak Agung Hendarto, SE., MA, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Anita Karunia, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Dian Indriasari DY selaku Direktur PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan Praktik kerja Lapangan.
6. Ibu Ati Rosulia selaku Pembimbing Praktik Kerja Lapangan yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan di PT Bank Perkreditan Rakyat

Arisma Mandiri hingga terselesaikannya Praktik Kerja Lapangan dan penelitian Tugas Akhir.

7. Seluruh karyawan dan karyawan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
8. Orang tua, keluarga, dan kekasih saya yang telah memberi dukungan dan semangat selama penyusunan Tugas Akhir.
9. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam penyusunan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 15 Mei 2023



Laela Ramadhani
NIM. 20030036

ABSTRAK

Laela Ramadhani. 2023. *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Di Kabupaten Brebes*. Program Studi: Diploma III akuntansi. Politeknik Harapan bersama. Pembimbing I: Ririh Sri Harjanti; Pembimbing II: Anita Karunia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dari tahun 2017-2021. Data yang diteliti berupa laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dari tahun 2017-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri secara keseluruhan dapat dikatakan baik jika dilihat dari nilai rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas diketahui melalui *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang dapat dikatakan dalam kondisi yang baik. Sedangkan nilai *Return on Equity* (ROE) dikatakan dalam kondisi tidak baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, ROA, ROE, BOPO, dan NPM

ABSTRACT

Ramadhani, Laela. 2023. *Analysis of Profitability Ratios To Measure Financial Performance at PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri in Brebes. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor I: Ririh Sri Harjanti; Co-advisor: Anita Karunia.*

This study aims to determine the financial performance of PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri from 2017-2021. The data studied is in the form of financial statements of PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri from 2017-2021. The data collection method used is documentation and literature study. The data analysis method used is descriptive quantitative to determine financial performance through profitability ratios. The results of the research analysis show that the overall financial performance of PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri can be said to be good when viewed from the value of the profitability ratio. The profitability ratio is known through Return on Assets (ROA), Operating Costs to Operating Income (BOPO), and Net Profit Margin (NPM) which can be said to be in good condition. Meanwhile, the value of Return on Equity (ROE) is said to be in bad condition.

Key Words: *Financial Performance, Profitability Ratios, ROA, ROE, BOPO, and NPM*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Kerangka Berpikir.....	7
1.7 Sistematika Penulisan	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Bank	12
2.1.1 Pengertian Bank	12
2.1.2 Fungsi Bank	13
2.1.3 Jenis Bank	13
2.2 Tinjauan Tentang Bank Perkreditan Rakyat	15
2.2.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat	15
2.2.2 Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat	18
2.3 Laporan keuangan	18
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	18
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan	19
2.3.3 Jenis Laporan Keuangan	21
2.4 Kinerja Keuangan	22
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan	22
2.4.2 Tujuan Kinerja Keuangan	22
2.4.3 Manfaat Kinerja Keuangan	23
2.5 Analisis Rasio Keuangan	24
2.5.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	24
2.5.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan	25
2.5.3 Jenis Analisis Rasio Keuangan	25
2.6 Tinjauan Tentang Rasio Profitabilitas	28
2.6.1 Pengertian Rasio Profitabilitas	28
2.6.2 Tujuan Rasio Profitabilitas	29
2.6.4 Jenis Rasio Profitabilitas	29
2.7 Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Lokasi Penelitian	36
3.2 Waktu Penelitian	36

3.3	Objek Penelitian.....	36
3.4	Jenis Data.....	36
3.5	Sumber Data	37
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.7	Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.1	Profil PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri.....	42
4.1.2	Kegiatan Umum PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri	43
4.2	Hasil Analisis Data	44
4.2.1	Analisis <i>Return on Asset</i> (ROA) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	44
4.2.2	Analisis <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2027-2021	47
4.2.3	Analisis Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	49
4.2.4	Analisis <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	51
4.3	Pembahasan	54
4.3.1	Analisis <i>Return on Asset</i> (ROA) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	55
4.3.2	Analisis <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	56
4.3.3	Analisis Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	57
4.3.4	Analisis <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		60

5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	64
	LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Keuangan PT BPR Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Indikator Rasio Profitabilitas	41
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Return on Asset PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	45
Tabel 4.3 Perhitungan Return on Equity PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	47
Tabel 4.4 Perhitungan BOPO PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	50
Tabel 4.5 Perhitungan Net Profit Margin PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	52
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio ROA PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	55
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio ROE PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	56
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Rasio BOPO PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	57
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio NPM PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	8
------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lap. Neraca PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017	66
Lampiran 2 Lap. Neraca PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2018- 2019.....	68
Lampiran 3 Lap. Neraca PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2020	70
Lampiran 4 Lap. Neraca PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2021	72
Lampiran 5 Lap. Laba Rugi PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017.....	74
Lampiran 6 Lap. Laba Rugi PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2018-2019	75
Lampiran 7 Lap. Laba Rugi PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2020.....	76
Lampiran 8 Lap. Laba Rugi PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2021.....	77
Lampiran 9 Buku Bimbingan Tugas Akhir.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi dunia perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan seperti ekonomi, politik, hukum, dan sektor *riil* masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya (Sumartik, 2018). Dalam kehidupan sehari-hari kita mengenal 3 (tiga) jenis lembaga perbankan yaitu bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat.

Bank perkreditan rakyat termasuk lembaga yang memberikan kredit untuk kebutuhan permodalan usaha masyarakat. Bank perkreditan rakyat hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan. Bank perkreditan rakyat terus memainkan peran penting sebagai perantara keuangan, yaitu mengumpulkan dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat baik dalam bentuk pinjaman maupun dalam bentuk lain yang tujuannya untuk memajukan kegiatan usaha masyarakat.

Terutama ditunjukkan untuk perusahaan komersial dan pinjaman kecil. Bank perkreditan rakyat pada dasarnya dimaksudkan untuk menjadi lembaga keuangan mikro. Oleh karena itu, bank perkreditan rakyat juga identik dengan bank yang melayani pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang kantornya tidak jauh dari jangkauan bank perkreditan rakyat.

Untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan, manajemen memerlukan tolak ukur. Tolak ukur yang digunakan di perusahaan adalah rasio. Analisis rasio keuangan merupakan alat yang menggabungkan atau membandingkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain dan mengidentifikasi hubungan antara keduanya. Dengan menggunakan rasio sebagai alat analisis dapat memberikan gambaran dan mengevaluasi kinerja perusahaan sesuai dengan baik buruknya keadaan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, baik dalam hal pengumpulan dana maupun pengeluaran dana, yang biasanya diukur dengan rasio solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas.

Menurut Putri dan Marlius (2020) analisis rasio profitabilitas pada PT. BPR Lugas Dana Mandiri Padang tahun 2017 hingga 2019 menunjukkan tingkat rasio ROA berada pada posisi yang tidak baik, tingkat rasio ROE dalam keadaan tidak baik dalam menghasilkan laba, tingkat rasio BOPO mengalami penurunan namun masih dalam

kategori baik, dan tingkat rasio NPM mengalami kenaikan. Sedangkan Putra (2021) mengemukakan bahwa analisis rasio profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Raga Dana Sejahtera Cabang Padang cukup stabil dan efisien dalam menjalankan operasional perusahaan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri menawarkan berbagai layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan meminjamkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah, PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri juga memberikan informasi kondisi keuangannya kepada para nasabah. Oleh karena itu, PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan bank guna mendapatkan kondisi keuangan bank yang nantinya akan diinfokan kepada para nasabah dan calon nasabah. PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri juga harus memperhatikan tingkat profitabilitas yang dimilikinya agar dapat mencapai suatu keuntungan yang lebih dimasa mendatang.

Salah satu indikator yang dipakai untuk melihat keberhasilan atau kegagalan bank perkreditan rakyat dalam mencapai tujuan tersebut yaitu analisis laporan keuangan bank yang telah dinilai. Untuk menilai laporan keuangan tersebut memerlukan Salah satu

rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Alasan peneliti memilih rasio ini karena, rasio profitabilitas mampu mewakili berbagai rasio keuangan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan merupakan tolak ukur utama keberhasilan perusahaan. Berikut tabel yang menggambarkan laporan posisi keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021:

Tabel 1.1 Posisi Keuangan PT BPR Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah				
	2017	2018	2019	2020	2021
Total Aset	4.988.136	5.101.098	6.057.580	7.049.880	7.491.079
Modal Sendiri	1.381.599	2.778.404	2.832.935	3.250.000	3.250.000
Laba Sebelum Pajak	138.275	170.648	158.096	144.258	210.514
Laba Setelah Pajak	131.599	163.120	150.463	140.180	201.192

Sumber: <https://cfs.ojk.go.id>

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri mengalami penurunan laba sebelum dan setelah pajak selama 2 (dua) tahun berturut-turut yaitu di tahun 2018-2020. Ini dapat dilihat dari laba sebelum pajak tahun 2019 sebesar Rp 158.096.000 sedangkan di tahun 2020 sebesar Rp 144.258.000, mengalami penurunan laba sebesar Rp 13.838.000. Untuk laba setelah pajak tahun 2019 sebesar Rp 150.463.000 sedangkan di tahun 2020 sebesar Rp 140.180.000, mengalami

penurunan laba sekitar Rp 10.283.000. Di lain sisi total aset dan modal sendiri mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena saat pandemi Covid-19, banyak masyarakat yang membutuhkan dana dan kredit menjadi pilihan untuk memenuhi kebutuhannya. Ini menjadikan kredit mengalami peningkatan yang berpengaruh pada penambahan total aset dan modal sendiri. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas untuk mengetahui perhitungan laba dari suatu periode, mengetahui besarnya perkembangan nilai laba dari waktu ke waktu, dan membandingkan posisi laba tahun ini dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Di Kabupaten Brebes”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“Bagaimana Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Di Kabupaten Brebes?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja

keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri di Kabupaten Brebes tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi penulis sendiri, masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti ini. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan baru mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri, sehingga penulis dapat membandingkan atau menerapkan antara teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang ada di lapangan.

2. Bagi PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan masukan serta sumbang saran dalam melaksanakan kegiatan yang ada pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa yang akan menyusun

penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

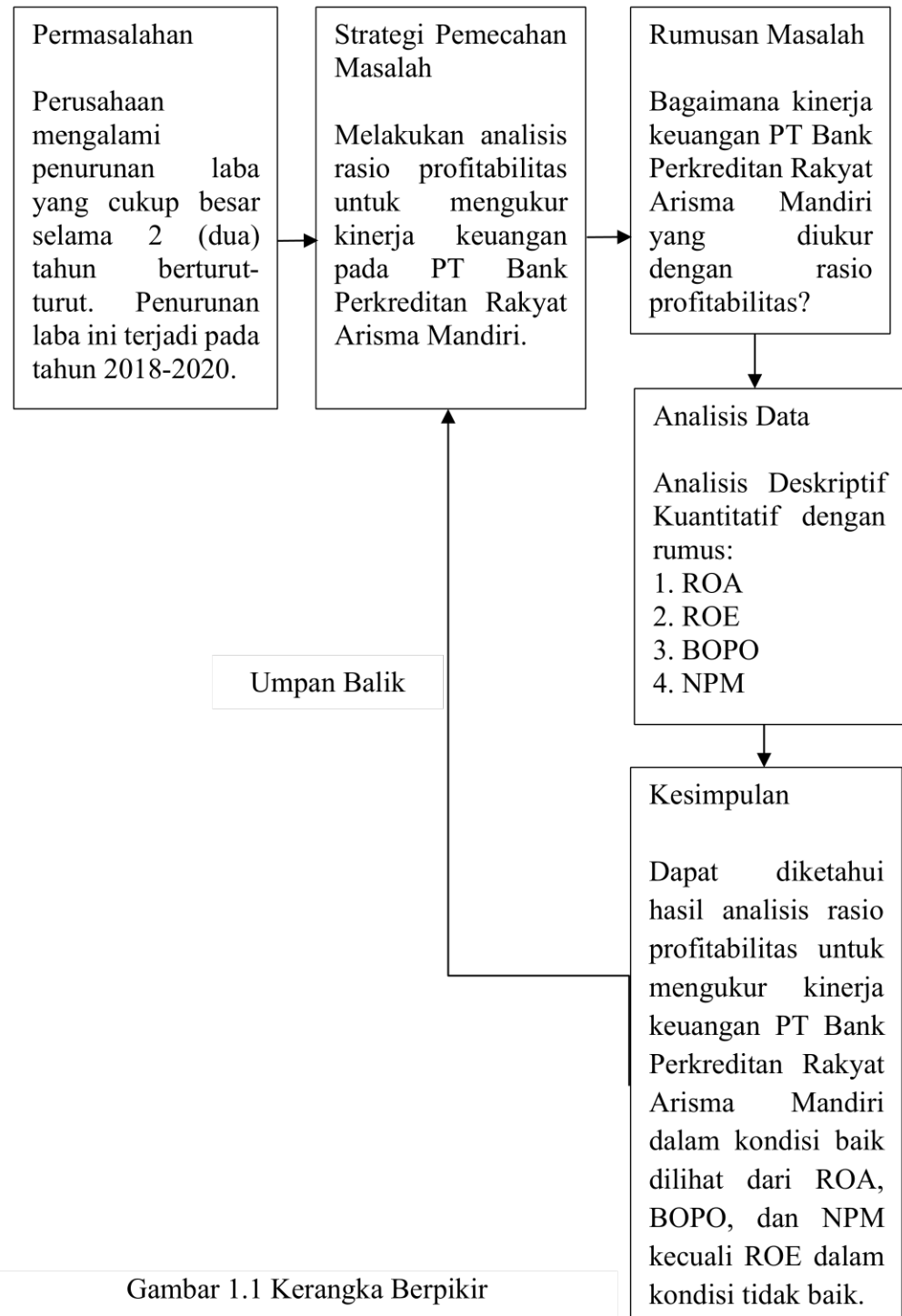
Batasan masalah dalam penelitian tujuannya untuk membatasi cakupan penelitian serta tidak menyimpang dari tujuan awal. Penelitian ini difokuskan pada Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri berdasarkan data laporan keuangan yang telah dipublikasi di <https://cfs.ojk.go.id> tahun 2017-2021.

1.6 Kerangka Berpikir

PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman.

Berdasarkan pengamatan terlihat bahwa laba PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri mengalami penurunan laba pada tahun 2018-2020 karena total aset dan total modal meningkat tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga pihak manajemen perlu menetapkan sikap dan kebijakan untuk memecahkan masalah tersebut. Sikap dan tindakan yang diambil perusahaan harus sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. Agar perusahaan mendapatkan keuntungan, PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri harus menggunakan Biaya seminimal mungkin untuk menghasilkan laba yang besar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah garis besar dari penyusunan penelitian yang bertujuan agar mudah dipahami keseluruhan isi penelitian. Tugas Akhir ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian Isi terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang mendasari dan mendukung pokok bahasan yang digunakan seperti teori tentang pengertian bank,

fungsi bank, jenis bank, pengertian bank perkreditan rakyat, kegiatan bank perkreditan rakyat, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, tujuan kinerja keuangan, manfaat kinerja keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, manfaat analisis rasio keuangan, jenis-jenis analisis rasio keuangan, pengertian rasio profitabilitas, tujuan profitabilitas, dan jenis-jenis rasio profitabilitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, objek penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan serta saran yang diharapkan dapat berguna bagi PT Bank

Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri.

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, dan *literature* yang berkaitan dengan penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Pengertian bank menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Sumartik, 2018).

Badan usaha yang berbadan hukum melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan seperti giro, tabungan dan deposito. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya. Bank disebut sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka. Bank juga dikenal sebagai tempat meminjamkan uang (pinjaman) kepada pihak yang

membutuhkan, misalnya untuk tambahan modal. Selain itu, Bank juga dikenal sebagai tempat penukaran uang, pengiriman uang atau menerima segala macam pembayaran dan simpanan seperti biaya listrik, telepon, air, pajak bumi dan bangunan, SPP, gaji dan pembayaran lainnya (Simatupang, 2019).

2.1.2 Fungsi Bank

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat (RI & Bpk.go.id, 2017). Perbankan di Indonesia memiliki tujuan yang strategis dan tidak hanya berfokus pada ekonomi tetapi juga fokus pada isu-isu *non* ekonomi seperti isu stabilitas nasional, yang meliputi stabilitas politik dan stabilitas sosial (Simatupang, 2019).

2.1.3 Jenis Bank

Jenis bank dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsinya (Sumartik, 2018) antara lain:

1. Bank Sentral

Bank sentral suatu negara biasanya merupakan otoritas yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut. Tujuan bank sentral adalah menjaga stabilitas mata uang, stabilitas sektor perbankan

dan sistem keuangan secara keseluruhan. Di Indonesia, yang berperan sebagai bank sentral adalah Bank Indonesia. Sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai tujuan yaitu mencapai dan memelihara stabilitas rupiah. Stabilitas nilai rupiah mencakup 2 (dua) aspek, yaitu stabilitas nilai mata uang barang dan jasa dan stabilitas mata uang negara lain.

2. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melakukan kegiatan usaha dan memberikan jasa pembayaran menurut prinsip konvensional dan atau prinsip syariah. Kegiatan usaha bank umum sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan.
- b. Transfer dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman.
- c. Menghabiskan uang melalui pembayaran pinjaman dan investasi.
- d. Menyediakan layanan keuangan seperti kartu kredit, cek perjalanan, ATM, transfer uang antar bank, dan lain-lain.
- e. Penyediaan fasilitas untuk perdagangan antar negara atau internasional.

- f. Layanan penyimpanan untuk barang-barang berharga.

3. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang beroperasi dengan prinsip konvensional atau syariah yang tidak menawarkan layanan transaksi pembayaran. Bank perkreditan rakyat adalah lembaga perbankan yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu dan membelanjakan dananya sebagai bank perkreditan rakyat biasanya dekat dengan tempat orang membutuhkannya.

2.2 Tinjauan Tentang Bank Perkreditan Rakyat

2.2.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat yang dimaksud dengan Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Dewan Komisioner OJK, 2020).

Bank perkreditan rakyat (BPR) adalah bank yang beroperasi secara konvensional atau syariah dan tidak menyediakan jasa pembayaran. Artinya kegiatan bank

perkreditan rakyat jauh lebih sempit dibandingkan perbankan umum (Simatupang, 2019).

Bank perkreditan rakyat masih memegang peran penting sebagai perantara keuangan. Dalam hal ini mengumpulkan dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Baik dalam bentuk pinjaman maupun dalam bentuk lain yang tujuannya untuk memajukan kegiatan usaha masyarakat. Terutama ditujukan untuk perusahaan komersial dan pinjaman kecil. Praktiknya, kegiatan bank perkreditan rakyat tidak seluas kegiatan bank umum. Sesuai dengan sifatnya, bank perkreditan rakyat dimaksudkan sebagai lembaga keuangan mikro. Oleh karena itu, bank perkreditan rakyat juga identik dengan bank yang melayani pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang kantornya tidak jauh dari jangkauan bank perkreditan rakyat (Hadi, 2022).

Mendirikan bank perkreditan rakyat, seperti halnya bank umum, memerlukan izin dari Bank Indonesia. Proses perizinan Bank Indonesia membutuhkan 2 (dua) tahapan, yaitu tahap persetujuan prinsip dan perolehan izin. Sebelum salah satu atau kedua proses tersebut selesai, bank perkreditan rakyat tidak dapat melakukan usaha di bidang perbankan (Hasan, 2018).

Modal yang disetor untuk mendirikan bank

perkreditan rakyat menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/22/PBI/2004 pasal 4 ayat (1) tentang bank perkreditan rakyat ditetapkan paling sedikit sebesar:

- a. Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) bagi BPR yang didirikan di wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya;
- b. Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) bagi BPR yang didirikan di wilayah ibukota provinsi di Pulau Jawa dan Bali dan di wilayah Kabupaten atau Kotamadya Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi;
- c. Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) bagi BPR yang didirikan di ibukota provinsi di luar Pulau Jawa dan Bali dan di wilayah Pulau Jawa dan Bali di luar wilayah sebagaimana disebut dalam huruf a dan huruf b;
- d. Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) bagi BPR yang didirikan di wilayah lain di luar wilayah sebagaimana disebut dalam huruf a, huruf b dan huruf c.

Selain itu, dalam Pasal 3 ayat (2) Peraturan Bank Indonesia No. 6/22/PBI/2004 menyatakan bahwa BPR dapat didirikan dan dimiliki oleh:

- a. warga negara Indonesia;
- b. badan hukum Indonesia yang seluruh pemiliknya warga negara Indonesia;

- c. Pemerintah Daerah; atau
- d. dua pihak atau lebih sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c.

2.2.2 Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat

Bank perkreditan rakyat dapat menjalankan usahanya secara konvensional sebagai bank umum, atau sebagai bank berdasarkan prinsip syariah. Secara umum, menurut Sumartik (2018) kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank perkreditan rakyat adalah sebagai berikut:

1. Penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, tabungan, dan atau bentuk yang sejenis.
2. Memberikan kredit.
3. Pembiayaan dan investasi berdasarkan prinsip syariah.
4. Menginvestasikan dana pada Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan bank lain.

2.3 Laporan keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Dewi (2020), menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil perusahaan.

Definisi laporan keuangan adalah hasil dari proses

akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dan operasi perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas informasi atau operasi perusahaan (Nurhayati, 2020).

Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan untuk 1 (satu) periode atau periode tertentu. Jenis laporan keuangan yang umum dikenal adalah neraca, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan neraca (Mardila & Afriyeni, 2019).

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Di bawah ini adalah tujuan laporan keuangan yang semuanya bersifat umum dan terkait dengan berbagai pengguna eksternal, bukan pengguna internal yang spesifik seperti manajemen. Menurut Maria (2017), tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Tujuan yang paling umum adalah pelaporan keuangan. Memberikan informasi yang berguna bagi investor, pemberi pinjaman, dan pengguna lain sekarang dan masa depan untuk manufaktur, keputusan investasi, pinjaman dan investasi serupa lainnya. Tujuan yang lebih spesifik, untuk tujuan yang seperti itu mengacu

pada perkiraan arus kas untuk pengguna eksternal.

- b. Informasi yang berguna untuk memperkirakan arus kas pengguna eksternal.

Tujuan lainnya adalah agar laporan keuangan menyediakan informasi tersebut berguna bagi pengguna eksternal untuk memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian atau risiko yang terkait dengan penerimaan kas. Tujuan ini penting karena investor atau pengguna eksternal mengeluarkan kas untuk memperoleh aliran kas masuk. Pengguna eksternal harus memperoleh aliran kas masuk yang lebih dari aliran kas keluar. Pengguna eksternal harus memperoleh aliran kas masuk bukan hanya bisa mengembalikan aliran kas keluar (*return on investment*), tetapi juga aliran kas masuk yang dapat mengembalikan pengembalian yang disesuaikan dengan risiko. Laporan keuangan diperlukan untuk mendukung analisis juga jumlah dan waktu penerimaan kas (yaitu deviden, bunga) dan menilai risiko yang terkait.

- c. Informasi yang berguna untuk mengevaluasi arus kas perusahaan.

Penerimaan kas dari pihak luar ditentukan oleh aliran kas perusahaan. Perusahaan dalam bisnis yang

bermasalah secara *financial* mengalami kesulitan menyediakan kas kepada pihak luar, yang mempengaruhi penerimaan kas pihak luar tersebut.

2.3.3 Jenis Laporan Keuangan

Jenis Laporan keuangan yang biasa digunakan dalam perusahaan (Zahara & Fernos, 2019), yaitu:

a. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang relevan adalah aset bank, kewajiban bank, dan ekuitas bank.

b. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Suatu pembayaran atau suatu kontrak berupa gaji, yang tidak dapat diakhiri secara sepihak (*irrevocable*) dan harus dilakukan atas kesepakatan bersama.

c. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil operasi bank selama periode waktu tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Laporan yang mengungkapkan semua aspek perbankan baik yang mempengaruhi kas secara langsung maupun secara tidak langsung. Laporan arus kas untuk periode pelaporan disusun sesuai dengan konsep kas selama

periode laporan.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan yang berisi catatan terpisah atas posisi devisa neto menurut jenis-jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

2.4 Kinerja Keuangan

2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Maria (2017), kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan secara benar dan menerapkan kaidah kinerja keuangan dengan benar. Kinerja keuangan merupakan cerminan dari keadaan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, baik dalam hal penghimpun dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dalam rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

Kinerja keuangan merupakan usaha formal yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba untuk melihat prospek, pertumbuhan, dan peluang pengembangan yang baik berdasarkan sumber daya yang tersedia (Prameswari, 2021).

2.4.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan menurut Yanuardana (2021), yaitu:

- a. Periksa tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan segera atau kewajiban jangka pendek.
- b. Menentukan solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya jika perusahaan dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Penentuan profitabilitas, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.
- d. Untuk menentukan tingkat aktivitas, kemampuan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan membayar bunga utang tepat waktu.
- e. Keuntungannya untuk mengukur kinerja keuangan bank secara keseluruhan selama periode waktu tertentu.

2.4.3 Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Magfira (2019), manfaat kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur pencapaian organisasi secara keseluruhan selama periode waktu tertentu.
- b. Mengevaluasi kinerja masing-masing departemen dalam memajukan seluruh perusahaan.

- c. Sebagai dasar untuk menentukan strategi masa depan perusahaan.
- d. Pemimpin dalam pengambilan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan pada unit atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijakan investasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.5 Analisis Rasio Keuangan

2.5.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode menghitung dan menafsirkan rasio keuangan untuk menilai kinerja dan posisi perusahaan. Rasio digunakan untuk menganalisis dan membandingkan informasi keuangan perusahaan pada waktu yang berbeda atau lintas perusahaan yang berbeda (Maria, 2017).

Analisis rasio keuangan adalah alat yang menggabungkan atau membandingkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain dan mengidentifikasi hubungan antara keduanya. Melalui penggunaan alat analisis berupa rasio, dapat memberikan gambaran dan menilai kesehatan usaha sesuai dengan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan (Maria, 2017).

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan

membandingkan suatu unsur laporan keuangan dengan unsur lain yang relevan dan penting. Rasio keuangan ini hanya menggambarkan hubungan antara beberapa unsur laporan keuangan, sehingga dapat mengungkapkan dan mengevaluasi informasi (Winarno, 2019).

2.5.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Magfira (2019), manfaat analisis rasio keuangan berikut dapat dicapai:

- a. Analisis rasio keuangan sangat berguna bagi manajemen dalam merencanakan dan mengevaluasi kinerja perusahaan dibandingkan dengan rata-rata industri.
- b. Analisis laporan keuangan juga berguna bagi pemberi pinjaman untuk menilai potensi risiko yang terlibat dalam memastikan kelangsungan pembayaran bunga dan pembayaran kembali pinjaman.

2.5.3 Jenis Analisis Rasio Keuangan

Pada dasarnya jenis rasio keuangan sangat bervariasi karena rasio dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan analisis (Maria, 2017). Berikut jenis analisis rasio keuangan antara lain:

- a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kinerja perusahaan memenuhi komitmen jangka pendek mereka. Rasio ini

membandingkan kewajiban segera dan sumber daya yang tersedia. Rasio yang biasa digunakan adalah:

1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Rasio yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank tersebut membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas.

2) *Loan to Asset Ratio*

Rasio yang mengukur tingkat likuiditas bank menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan total aset bank. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah likuiditasnya, karena dana yang dibutuhkan untuk membiayai kredit semakin meningkat.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh utangnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas diantaranya sebagai berikut:

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio yang menunjukkan seberapa jauh sumber daya bank mengandung risiko (kredit, saham, surat

berharga, dan piutang dari bank lain) dibiayai bersama dari dana bank sendiri disamping dana dari luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang mengukur kecukupan modal bank yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit.

c. Rasio Profitabilitas

Alat analisis atau mengukur efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank. Profitabilitas merupakan hasil investasi yang merupakan persentase dari jumlah investasi. Profitabilitas perusahaan diukur keberhasilan perusahaan dan kemampuan untuk menggunakan asetnya secara produktif. Rasio probabilitas diantaranya adalah:

1) *Return on Asset* (ROA)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas dilakukan oleh bank untuk memperoleh keuntungan (*profit*) secara keseluruhan. Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) bank maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan bank dan posisi bank yang lebih baik penggunaan asetnya.

2) *Retrun on Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan kapasitas produktif modal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

3) Rasio Biaya Operasional (BOPO)

Perbandingan Biaya usaha dan pendapatan dalam operasional. Rasio ini mengukur efisiensi operasional bank.

4) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari operasionalnya.

2.6 Tinjauan Tentang Rasio Profitabilitas

2.6.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Yanuardana (2021), adalah rasio dimana perusahaan mengevaluasi kemampuannya untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Sedangkan rasio profitabilitas menurut Magfira (2019), adalah rasio yang mengukur efisiensi manajemen secara umum dan menunjukkan tinggi rendahnya keuntungan dari penjualan dan investasi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas mengacu pada kemampuan

perusahaan dalam menggunakan modal atau aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu.

2.6.2 Tujuan Rasio Profitabilitas

Menurut Yanuardana (2021), tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan dan pihak di luar perusahaan adalah:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- b. Mengevaluasi posisi profitabilitas perusahaan dari periode sebelumnya dengan periode saat ini.
- c. Mengevaluasi perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu.
- d. Memperkirakan jumlah laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.
- e. Mengukur produktivitas seluruh keuangan perusahaan dan utang dan ekuitas yang digunakan.

2.6.4 Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas biasanya digunakan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan bisnis. Di bawah ini adalah jenis rasio profitabilitas yang biasa digunakan perusahaan untuk mengevaluasi dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba, diantaranya sebagai

berikut:

a. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset adalah alat untuk mengetahui tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Zuwyta & Putra, 2019). Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return on Asset* :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Tingkat *Return on Asset* semakin besar maka semakin besar pula tingkat laba dan semakin baik posisi perusahaan dalam penggunaan asetnya.

b. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity adalah rasio yang menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan oleh perusahaan (Zuwyta & Putra, 2019). Rasio ini menunjukkan efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan moda. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan telah menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return on Equity*:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Semakin tinggi *Return on Equity* menunjukkan

semakin tinggi laba yang dihasilkan dan semakin baik posisi perusahaan dari penggunaan modal, begitu pula sebaliknya.

c. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah rasio yang mengukur kemampuan perbankan untuk mengelola biaya operasional yang digunakan dengan pendapatan operasional yang dihasilkan (Zuwyta & Putra, 2019). Berikut rumus menghitung Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Semakin rendah rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, semakin baik dan efisien perusahaan menangani kegiatan operasionalnya. Apabila semakin tinggi presentase rasio ini, maka biaya operasional yang digunakan melebihi pendapatan operasional yang diperoleh oleh perusahaan menunjukkan perusahaan tidak mampu mengelola dengan maksimal biaya operasionalnya.

d. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang

enggambarkan tingkat laba yang diperoleh dengan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (Zuwyta & Putra, 2019). Berikut adalah rumus menghitung *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Net Profit Margin yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar pada tingkat pendapatan tertentu.

2.7 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung analisis saat ini dan landasan teori, penelitian terdahulu diperlukan untuk mendukung penelitian ini. Terkait dengan Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Di Kabupaten Brebes Tahun 2017-2021, terdapat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mega Vernida dan Doni Marlius (2020)	Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Cempaka Mitra Nagari Padang	Metode analisis data kualitatif dan data kuantitatif.	Tingkat profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Cempaka Mitra Nagari Padang yaitu <i>Return On Aset</i> (ROA) berada pada posisi tidak sehat, <i>Return On</i>

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<i>Equity</i> (ROE) dalam kondisi tidak sehat, Biaya Operasional (BOPO) dapat beroperasi dengan baik, dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) mengalami kenaikan pada periode 2018-2019.
2	Dwita Melia Putri dan doni Marlius (2020)	Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Lugas Dana Mandiri Padang	Metode analisis data kualitatif dan kuantitatif.	Hasil analisis rario profitabilitas pada PT. BPR Lugas Dana Mandiri Padang menunjukkan bahwa tingkat rasio ROA berada pada posisi yang tidak sehat, tingkat rasio ROE dalam keadaan tidak sehat dalam menghasilkan laba, pada tingkat rasio BOPO mengalami penurunan namun masih dalam kategori baik, dan tingkat NPM mengalami kenaikan.
3	Fauziah Latif dan Jhon Fernos (2019)	Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Bank BPR Harau Payakumbuh	Metode analisis data kualitatif dan kuantitatif.	Hasil dari analisis profitabilitas pada bank BPR Harau Payakumbuh menunjukkan tingkat BOPO yang tinggi yang artinya bank

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				belum efisien dalam mengelola biaya operasionalnya, rasio NPM yang rendah sehingga kemampuan bank menghasilkan laba melemah, rasio ROA menurun meskipun nilainya masih di atas rata-rata BI, dan rasio ROE rendah tetapi masih dikatakan baik karena berada di atas rata-rata peringkat BI.
4	Yosep Eka Putra (2022)	Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Raga Dana Sejahtera Cabang Padang	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.	Hasil analisis rasio profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Raga Dana Sejahtera Cabang Padang bahwa ROA dalam kondisi sehat dan ROE dalam kondisi tidak sehat. Maka NPM dikatakan sehat dalam memperoleh laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas bank cukup stabil dan efisien dalam menjalankan operasional

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5	Deby Zuwyta dan Yosep Eka Putra (2022)	Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman	Metode analisis data kualitatif dan kuantitatif.	perusahaan. Hasil analisis rasio profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman menunjukkan dengan ROA PT Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman menghasilkan keuntungan pada total aset yang diinvestasikan, Dari rasio ROE terlihat bank cukup baik, tingkat BOPO rendah menunjukkan efektif bank mengelola biaya operasionalnya, dan Rasio NPM menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Sumber: Dibuat oleh penulis (2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 144 Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah, telepon (0283) 671717, 3317899 fax. (0283) 671717.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan selama 6 (enam) bulan dimulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Mei 2023.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Penulis memfokuskan objek penelitian mengenai analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri.

3.4 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan analisis data berupa angka dan diterima dalam bentuk laporan keuangan (Jais, 2018). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021 dan hasil perhitungan dan pengukuran rasio profitabilitas .

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Nurhayati, 2020). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang penulis peroleh dari Laporan Publikasi Perbankan pada OJK yang diakses melalui <https://cfs.ojk.go.id> pada periode 2017-2021.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang berasal dari catatan-catatan atau dokumen tertulis berupa ikhtisar, sejarah perusahaan, dan informasi keuangan (Nurhayati, 2020). Data yang diperoleh melalui dokumentasi antara lain laporan keuangan PT Bank Perkredita Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021 berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka termasuk metode pengumpulan data dengan cara menyediakan literatur, bahan sumber, dan hasil penelitian

lainnya yang berhubungan dengan objek yang diteliti (Jais, 2018). Data yang diperoleh melalui studi pustaka yaitu refensi terkait kinerja keuangan dan rumus-rumus rasio profitabilitas

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan langkah-langkah atau kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat diolah dan dianalisis (Sahir, 2021). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Priadana & Sunarsi, 2021).

Langkah-langkah analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dengan rasio profitabilitas pada periode 2017-2021 adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021, yang penulis peroleh dari Laporan Publikasi Perbankan pada OJK yang diakses melalui <https://cfs.ojk.go.id>. Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan posisi keuangan dan

laporan laba rugi. Data yang dikumpulkan pada laporan posisi keuangan antara lain total aset dan modal sendiri, sedangkan pada laporan laba rugi antara lain pendapatan operasional, biaya operasional, laba bersih sebelum dan setelah pajak.

2) Menghitung Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal atau aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Perhitungan rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) rasio yaitu:

a. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset adalah alat untuk mengetahui tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return on Asset* (Zuwyta & Putra, 2019):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity adalah rasio yang menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan moda. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan

telah menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return on Equity* (Zuwyta & Putra, 2019):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

c. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah rasio yang mengukur kemampuan perbankan untuk mengelola biaya operasional yang digunakan dengan pendapatan operasional yang dihasilkan. Berikut rumus menghitung Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (Zuwyta & Putra, 2019):

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

d. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang menggambarkan tingkat laba yang diperoleh dengan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Berikut adalah rumus menghitung *Net Profit Margin* (Zuwyta & Putra, 2019):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

3) Mengukur Kinerja Keuangan

Mengukur kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Hasil Pengukuran kinerja keuangan dapat dijadikan alat evaluasi, apakah telah baik atau tidak baik.

Pengukuran kinerja keuangan ini berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/15/PBI/2012, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio	Indikator				
	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
ROA	$> 1,5\%$	$1,25\% \leq 1,5\%$	$0,5\% \leq 1,25\%$	$0\% \leq 0,5\%$	$\leq 0\%$
ROE	$> 23\%$	$18\% \leq 23\%$	$13\% \leq 18\%$	$8\% \leq 13\%$	$\leq 8\%$
BOPO	$< 83\%$	$83\% - 85\%$	$85\% - 87\%$	$87\% - 89\%$	$> 89\%$
NPM	$\geq 3\%$	$2\% \leq 3\%$	$1,5\% \leq 2\%$	$1\% \leq 1,5\%$	$\leq 1\%$

Sumber: <http://www.bi.go.id>

4) Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini penulis mengambil kesimpulan kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri berdasarkan hasil perhitungan pada langkah kedua dan ketiga yaitu hasil perhitungan rasio profitabilitas dan pengukuran kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri

PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri beroperasi sejak tanggal 1 Juni 2006 yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 144 Kabupaten Brebes Propinsi Jawa Tengah. Izin usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri ditetapkan oleh Bank Indonesia No. 8/35/KEP.GBI/2006 pada tanggal 17 April 2006. PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri sudah terdaftar dan diawasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) serta untuk tabungan dan deposito dijamin oleh LSP (Lembaga Penjamin Simpanan).

PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri didirikan sesuai dengan anggaran dasarnya tertanggal 31 Agustus 2004 oleh Notaris Yurisa Martanti dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM RI tanggal 05 November 2004 Nomor C.27857, Ht. 2004, kemudian terakhir diubah dengan Akta No. 03 tanggal 11 Februari 2020 oleh Notaris Yurisa Martanti, dan menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Kehakiman dan HAM RI tanggal 03 Oktober 2011.

Kepemilikan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri seluruh sahamnya dikuasai oleh 8 (delapan) orang pemegang saham yang diantaranya terdapat PSP (pemegang Saham Pengendali) sekaligus merangkap sebagai Dewan Komisaris dengan nilai modal yang telah disetorkan sebesar Rp 3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah).

4.1.2 Kegiatan Umum PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri

Kegiatan umum dari PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya serta memberikan kredit kepada masyarakat.

1. Simpanan

PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri menyediakan beberapa produk tabungan dan deposito sesuai kebutuhan nasabah yaitu:

- a. Tabungan Armani
- b. Tabungan Armani Junior
- c. Tabunganku
- d. Tabungan Simpel
- e. Tabungan Rencana
- f. Deposito

2. Kredit

PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri menawarkan kredit pinjaman sesuai kebutuhan nasabah, antara lain:

- a. Kredit Modal Kerja
- b. Kredit Konsumtif

4.2 Hasil Analisis Data

Rasio Profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021 diukur dengan menggunakan 4 (empat) rasio yaitu *Return on Aset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Profit Margin (NPM)* berikut ini:

4.2.1 Analisis *Return on Asset (ROA)* Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Return on Asset adalah alat untuk mengetahui tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Zuwyta & Putra, 2019).

Return on Asset pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021 yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak dan total aset dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan Rasio *Return on Asset* PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Ribuan Rp) (1)	Total Aset (Ribuan Rp) (2)	<i>Return on Asset</i> (1:2)
2017	138.275	4.988.136	2,77%
2018	170.648	5.101.098	3,35%
2019	158.096	6.057.580	2,61%
2020	144.258	7.049.880	2,05%
2021	210.514	7.491.079	2,81%

Sumber: Data Olahan (2022)

Dari data di atas diketahui bahwa *Return on Asset* (ROA) PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yaitu berkisar antara 2,05%-3,35% selama tahun 2017-2021. Presentase tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 3,35%, yang artinya setiap Rp 1,00 dari total aset yang digunakan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0335.

Pada tahun 2018 nilai *Return on Asset* yang dicapai PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yaitu sebesar 3,35%, jika dibandingkan dengan tahun 2017 *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,57%, kenaikan ini disebabkan karena peningkatan total aset dari Rp 4.988.136.000 menjadi Rp 5.101.098.000 dan diikuti dengan peningkatan laba sebelum pajak.

Kemudian pada tahun 2019 hasil *Return on Asset* yang dicapai PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri sebesar 2,61%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar 0,74%.

Penurunan ini disebabkan karena peningkatan total aset dan tidak diikuti dengan peningkatan laba sebelum pajak.

Pada tahun 2020 hasil *Return on Asset* yang dicapai perusahaan sebesar 2,05%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar 0,56%. Hasil ini merupakan presentase terendah yang terjadi pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri pada periode 2017-2021. Penurunan ini disebabkan karena peningkatan total aset tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba sebelum pajak.

Pada tahun 2021 hasil *Return on Asset* yang dicapai PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri sebesar 2,81%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka *Return on Asset* mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,76%. Peningkatan ini disebabkan karena total aset yang meningkat dari Rp 7.049.880.000 menjadi Rp 7.491.079.000 dan diikuti dengan peningkatan laba sebelum pajak yang cukup tinggi yaitu dari Rp 144.258.000 menjadi Rp 210.514.000.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dijelaskan bahwa *Return on Asset* pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dikatakan baik meskipun terjadi penurunan pada tahun 2019-2020, tetapi masih mencerminkan keberhasilan dalam menghasilkan laba perusahaan karena

presentase *Return on Asset* masih diatas standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

4.2.2 Analisis *Return on Equity* (ROE) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Return on Equity adalah rasio yang menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan oleh perusahaan (Zuwyta & Putra, 2019).

Berikut perhitungan *rasio Return on Equity* pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021 berdasarkan laba bersih setelah pajak dan modal atau ekuitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perhitungan *Return on Equity* PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Ribuan Rp) (1)	Modal Sendiri (Ribuan Rp) (2)	<i>Return on Equity</i> (1:2)
2017	131.599	1.381.599	9,53%
2018	163.120	2.778.404	5,87%
2019	150.463	2.832.935	5,31%
2020	140.180	3.250.000	4,31%
2021	201.192	3.250.000	6,19%

Sumber: Data Olahan (2022)

Dari data di atas diketahui bahwa *Return on Equity* PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yaitu antara 4,31%-9,53% selama tahun 2017-2021. Presentase tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 9,53%, yang artinya setiap Rp 1,00 dari total modal yang digunakan mampu

menghasilkan laba sebesar Rp 0,0953.

Pada tahun 2018 presentase *Return on Equity* yang dicapai PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yaitu sebesar 5,87%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Return on Equity* mengalami penurunan sebesar 3,65%. Penurunan ini disebabkan karena laba setelah pajak tidak sebanding dengan ekuitas yang dimiliki oleh PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri.

Kemudian pada tahun 2019 hasil *Return on Equity* yang dicapai oleh PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri sebesar 5,31%, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Return on Equity* mengalami penurunan sebesar 0,56%. Hal ini disebabkan karena total modal meningkat tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba setelah pajak.

Pada tahun 2020 hasil *Return on Equity* yang dicapai sebesar 4,31%, merupakan presentase terendah yang terjadi di PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021. Jika hasil ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Return on Equity* mengalami penurunan sebesar 1,00%. Hal ini disebabkan karena peningkatan total modal tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba setelah pajak.

Tahun 2021 hasil *Return on Equity* yang dicapai PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yaitu sebesar

6,19%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Return on Equity* mengalami kenaikan sebesar 1,88%. Meski mengalami kenaikan tetapi nilainya masih dibawah standar ketentuan Bank Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa *Return on Equity* PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021 tidak baik, karena nilainya dibawah standar ketentuan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri belum mampu optimal dalam menghasilkan laba setelah pajak dari penggunaan modal.

4.2.3 Analisis Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Zuwyta & Putra, 2019).

Berikut perhitungan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021:

Tabel 4.4 Perhitungan BOPO PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Tahun	Biaya Operasional (Ribuan Rp) (1)	Pendapatan Operasional (Ribuan Rp) (2)	BOPO (1:2)
2017	446.244	593.157	75,23%
2018	295.230	670.169	73,90%
2019	499.257	657.508	75,93%
2020	665.057	815.880	81,51%
2021	702.814	932.232	75,39%

Sumber: Data Olahan (2022)

Dari data di atas diketahui bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yaitu antara 73,90%-81,51% selama tahun 2017-2021. Presentase tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu 81,51%, yang artinya setiap pendapatan sebesar Rp 1,00 yang diterima berasal dari Biaya operasional yaitu sebesar Rp 0,8151.

Pada tahun 2018 BOPO yang dicapai oleh PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yaitu sebesar 73,90%. Presentase ini menunjukkan kemampuan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dikatakan baik.

Pada tahun 2019 BOPO yang dicapai perusahaan sebesar 75,93%. Hasil ini menunjukkan bahwa PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri baik dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 2020 hasil BOPO PT Bank Perkreditan

Rakyat Arisma Mandiri sebesar 81,51%. Presentase ini merupakan presentase tertinggi yang terjadi selama periode 2017-2021. Presentase ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dikatakan baik.

Pada tahun 2021 BOPO yang dicapai PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri sebesar 75,39%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dikatakan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021 sudah baik, karena persentasenya dibawah standar ketentuan Bank Indonesia. Untuk BOPO apabila nilai persentasenya semakin rendah maka tingkat BOPO akan semakin baik atau semakin optimal dalam mengendalikan biaya operasional.

4.2.4 Analisis *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Net Profit Margin rasio yang menggambarkan tingkat laba yang diperoleh dengan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (Zuwyta & Putra,

2019).

Berikut Perhitungan *Net Profit Margin* PT Bank

Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021:

Tabel 4.5 Perhitungan *Net Profit Margin* PT Bank
Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Ribuan Rp) (1)	Pendapatan Operasional (Ribuan Rp) (2)	<i>Net Profit Margin</i> (1:2)
2017	131.599	593.157	22,19%
2018	163.120	670.169	24,34%
2019	150.463	657.508	22,88%
2020	140.180	815.880	17,18%
2021	201.192	932.232	21,58%

Sumber: Data Olahan (2022)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* yang dicapai PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri selama tahun 2017-2021 yaitu antara 17,18%-24,34%. Presentase tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 24,34%, artinya bahwa setiap Rp 1,00 pendapatan yang diperoleh akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,2434.

Pada tahun 2017 *Net Profit Margin* yang dicapai PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri sebesar 22,19%, artinya setiap Rp 1,00 pendapatan operasional yang diperoleh dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,2219.

Pada tahun 2018 *Net Profit Margin* yang dicapai perusahaan sebesar 24,34%, yang merupakan presentase

tertinggi selama periode 2017-2021. Presentase ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 pendapatan operasional yang diperoleh akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,2434. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Net Profit Margin* mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan pendapatan operasional meningkat dan diikuti dengan peningkatan laba setelah pajak.

Pada tahun 2019 hasil *Net Profit Margin* yang dicapai yaitu sebesar 22,88%, artinya setiap Rp 1,00 pendapatan operasional yang diperoleh akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,2288. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Net Profit Margin* mengalami penurunan. Penurunan ini dikarenakan pendapatan operasional dan laba setelah pajak mengalami penurunan secara bersamaan.

Pada tahun 2020 *Net Profit Margin* yang dicapai PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri yaitu sebesar 17,18%, presentase ini merupakan presentase terendah selama periode 2017-2021. Presentase tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 pendapatan operasional yang diperoleh akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,1718. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Net Profit Margin* pada tahun 2020 mengalami penurunan, dikarenakan peningkatan pendapatan operasional tetapi tidak diikuti

dengan peningkatan laba setelah pajak.

Pada tahun 2021 *Net Profit Margin* yang dicapai sebesar 21,58%, artinya bahwa setiap Rp 1,00 pendapatan operasional yang diperoleh akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,2158. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, *Net Profit Margin* mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan peningkatan pendapatan operasional dan diikuti dengan peningkatan laba setelah pajak.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa *Net Profit Margin* PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021 dikatakan baik walaupun terjadi penurunan di tahun 2019-2020 tetapi nilai *Net Profit Margin* yang dicapai masih di atas standar ketentuan Bank Indonesia. Karena semakin tinggi *Net Profit Margin* maka akan semakin baik perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dari pendapatan operasional yang diperoleh.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat dilihat rasio profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021 yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset*, *Return on Equity*, *BOPO*, dan *Net Profit Margin* sebagai berikut:

4.3.1 Analisis *Return on Asset (ROA)* Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio ROA PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Jenis Rasio	Tahun					Indikator
	2017	2018	2019	2020	2021	
ROA	2,77%	3,35%	2,61%	2,05%	2,81%	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan (2022)

Berdasarkan data di atas, bahwa *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2018 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya. Kemudian di tahun 2019-2020 mengalami penurunan dan terjadi peningkatan kembali di tahun 2021. Walaupun selama tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi, akan tetapi masih mengindikasikan keberhasilan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dalam menghasilkan laba. *Return on Asset* (ROA) yang mengalami penurunan dikarenakan menurunnya laba sebelum pajak padahal total aset mengalami peningkatan. Peningkatan pada aset yaitu kredit yang diberikan. Saat adanya pandemi Covid-19, kredit merupakan strategi bagi bank untuk meningkatkan total aset dalam mempertahankan kegiatan operasionalnya. Sehingga pos kredit yang diberikan mengalami peningkatan dan berpengaruh pada

peningkatan total aset, artinya bank memiliki kemampuan baik dalam menyalurkan dana melalui kredit.

4.3.2 Analisis *Return on Equity* (ROE) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio ROE PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Jenis Rasio	Tahun					Indikator
	2017	2018	2019	2020	2021	
ROE	9,53%	5,87%	5,31%	4,31%	6,19%	Kurang Baik

Sumber: Data Olahan (2022)

Berdasarkan data pada tabel di atas, bahwa *Return on Equity* (ROE) tahun 2017-2021 mengalami penurunan dan nilainya dibawah indikator baik sesuai standar Bank Indonesia. Artinya bahwa PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri belum optimal dalam menghasilkan laba. *Return on Equity* (ROE) yang mengalami penurunan artinya bank belum optimal dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba yang tinggi. Dikarenakan laba bersih setelah pajak yang menurun tetapi modal mengalami peningkatan. Adanya ketidakseimbangan yang cukup jauh, menyebabkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan. Penurunan *Return on Equity* (ROE) dipengaruhi oleh

menurunnya tingkat pengembalian aset, meskipun *Return on Asset* (ROA) mengalami peningkatan namun kinerja keuangan perusahaan menurun. Pengembalian aset yang dimaksud adalah pengembalian dari kredit yang diberikan kepada nasabah. Karena pada saat adanya pandemi Covid-19, banyak nasabah yang terkena dampak dari adanya pandemi tersebut yang berakibat pada jumlah pendapatan para nasabah yang menurun. Hal ini menyebabkan nasabah tidak dapat mengembalikan kredit kepada bank sesuai jatuh temponya.

4.3.3 Analisis Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan BOPO PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Jenis Rasio	Tahun					Indikator
	2017	2018	2019	2020	2021	
BOPO	75,23 %	73,90 %	75,93 %	81,51 %	75,39 %	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan (2022)

Berdasarkan data pada tabel di atas, bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2018 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya. Kemudian di tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dan terjadi penurunan kembali di tahun

2021. Walaupun selama tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi, akan tetapi masih mengindikasikan keberhasilan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dalam mengendalikan biaya operasional. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang meningkat terjadi saat adanya pandemi Covid-19, yaitu tingginya biaya pencadangan akibat restrukturisasi kredit. Hal ini dilakukan bank untuk memberikan tekanan pada pendapatan bunga. Untuk mengantisipasi hal tersebut yaitu dengan adanya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang cukup dan hal ini menjadikan bertambahnya biaya operasional bank.

4.3.4 Analisis *Net Profit Margin (NPM)* Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio NPM PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017-2021

Jenis Rasio	Tahun					Indikator
	2017	2018	2019	2020	2021	
NPM	22,19 %	24,34 %	22,88 %	17,18 %	21,58 %	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan (2022)

Berdasarkan data pada tabel di atas, bahwa *Net Profit Margin (NPM)* pada tahun 2018 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya. Kemudian di tahun 2019-2020 mengalami penurunan dan terjadi

peningkatan kembali di tahun 2021. Walaupun selama tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi, akan tetapi masih mengindikasikan keberhasilan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dalam menghasilkan laba. Penurunan *Net Profit Margin* (NPM) terjadi karena adanya penurunan pendapatan operasional yang dapat menyebabkan adanya penurunan laba bersih setelah pajak. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan nasabah mengalami kendala dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar kredit kepada bank. Hal ini berpengaruh pada perputaran kredit pada bank yang mengalami sedikit permasalahan dan menurunnya jumlah pendapatan bank.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri selama tahun 2017-2021 yang diukur melalui rasio profitabilitas sebagai berikut:

1. Dari rasio ROA PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017 nilainya sebesar 2,77%, tahun 2018 nilainya sebesar 3,35%, tahun 2019 nilainya sebesar 2,61%, tahun 2020 nilainya sebesar 2,05%, tahun 2021 nilainya sebesar 2,81%. Jadi ROA PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri meningkat setiap tahunnya sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan laba sebelum pajak dari total asetnya sangat baik.
2. Dari rasio ROE PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017 nilainya sebesar 9,53%, tahun 2018 nilainya sebesar 5,87%, tahun 2019 nilainya sebesar 5,31%, tahun 2020 nilainya sebesar 4,31%, tahun 2021 nilainya sebesar 6,19%. Jadi ROE PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri menurun setiap tahunnya sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan laba setelah pajak dari modal sendirinya kurang baik.

3. Dari rasio BOPO PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017 nilainya sebesar 75,23%, tahun 2018 nilainya sebesar 73,90%, tahun 2019 nilainya sebesar 75,93%, tahun 2020 nilainya sebesar 81,51%, tahun 2021 nilainya sebesar 75,39%. Jadi BOPO PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri semakin baik bank tersebut mengendalikan biaya operasionalnya.
4. Dari rasio NPM PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017 nilainya sebesar 22,19%, tahun 2018 nilainya sebesar 24,34%, tahun 2019 nilainya sebesar 22,88%, tahun 2020 nilainya sebesar 17,18%, tahun 2021 nilainya sebesar 21,58%. Jadi NPM PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma menunjukkan kemampuan bank sangat baik dalam menghasilkan laba setelah pajak.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan di atas mengenai rasio profitabilitas PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa *Return on Asset* (ROA) dalam kondisi sangat baik, maka PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri untuk mempertahankan hal tersebut dan meningkatkan lagi dalam pemasaran produk perbankan agar menambah total aset untuk memperoleh laba yang lebih tinggi.

2. Berdasarkan kesimpulan terkait *Return on Equity* (ROE) PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dalam kondisi kurang baik, hal ini sebaiknya PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri meningkatkan kembali upaya untuk menghasilkan laba dengan memaksimalkan modal yang dimilikinya agar memperoleh *return* yang besar. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan proses pemberian kredit yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian agar terhindar dari kredit macet serta memaksimalkan dalam penyelesaian kredit macet.
3. Berdasarkan kesimpulan mengenai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dalam kondisi sangat baik, maka hal ini patut dipertahankan serta lebih mengendalikan biaya operasional yang dikeluarkan agar mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi. Seperti mengurangi penggunaan barang cetakan dan beralih ke sistem digitalisasi.
4. Berdasarkan kesimpulan mengenai *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri dalam kondisi sangat baik, maka PT Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri sebaiknya mempertahankan hal ini dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah agar terjalinnya komunikasi yang baik dan terhindar dari permasalahan saat penagihan kredit.

5. Bagi penulis selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan periode tahun yang lebih panjang. Penelitian ini dapat berguna sebagai referensi serta bahan perbandingan dengan penelitian yang sama dengan topik yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Komesioner OJK. (2020). POJK Nomor 62/POJK.03/2020 Tentang Bank Perkreditan Rakyat. *Peraturan Otoritas Jasa Keuan*, 1–273.
- Dewi, R. C. dkk. (2020). *Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Artha Sari Sentosa Periode 2013-2018*. 04(01), 182–190.
- Hadi, S. S. (2022). *Modul Kuliah Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Penyusun: Seno Sudarmono Hadi , Se, Mm Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta 2022*. 1–130.
- Hasan, N. I. (2018). PEendirian Bank Umum Dan BPR Konvensional Atau Syariah. *Jurnal Nisbah*, 4(1), 88–100.
- Jais, M. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Sinjai*.
- Magfira, A. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. *Analisis Laporan Keuangan*, 41–73.
- Mardila, W., & Afriyeni. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Likuiditas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama*. 1–11.
- Maria. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Bprs Puduarta Insani*.
- Nurhayati, S. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT BKK Jateng Cabang Brebes*. 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>[http:](http://)
- Prameswari, A. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Tri Banyan Tirta Tbk*. March, 1–19.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Putri, D. M., & Marlius, D. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Lugas Dana Mandiri Padang*. 1–10. <https://osf.io/preprints/kaw2e/>

- RI, D. B.-B., & Bpk.go.id. (2017). Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. *Ditama Binbangkum - BPK RI*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>
- Sahir, S. hafni. (2021). Metodologi Penelitian. In *Penerbit Kbm Indonesia*. www.penerbitbukumurah.com
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2), 136–146. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/2184%0Ahttps://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/viewFile/2184/1510>
- Sumartik. (2018). Manajemen Perbankan. In *UMSIDA PRESS* (Vol. 4, Issue 1).
- Toprani, Y. E. P. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Raga Dana Sejahtera Cabang Padang*. <https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/f9pyz.html>
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266.
- Yanuardana, E. (2021). *Analisis Profitabilitas PT BPR Bank Bantul (Perseroda) Tahun 2019 Dan 2020*. 6.
- Zahara, S., & Fernos, J. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Pagaruyung cabang Padang Panjang dengan Menggunakan Rasio Keuangan*. 1–10.
- Zuwyta, D., & Putra, Y. E. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman Cabang Padang*. 1–12. <https://osf.io/preprints/z7kev/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lap. Neraca PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017

Pos-pos	Posisi Juni 2017	Posisi Juni 2016
Aset		
Kas	24,773	50,643
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	71,802	57,337
Penempatan pada Bank Lain	1,372,579	275,313
Penyisihan Kerugian -/-	639	639
Jumlah	1,371,940	274,674
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	31,110
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	3,605,570	3,440,741
Jumlah Kredit yang Diberikan	3,605,570	3,471,851
Penyisihan Kerugian -/-	202,871	146,871
Jumlah	3,402,699	3,324,980
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan gedung	16,844	16,844
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	16,844	16,844



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Neraca
30 Juni 2017

PT BPR Arisma Mandiri
JL. JEND.SUDIRMAN NO.114 BREBES

PT. BPR Arisma Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2017	Posisi Juni 2016
c. Inventaris	471,580	444,756
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	415,195	384,457
Jumlah aset tetap dan inventaris	56,385	60,299
Aset Tidak Berwujud	23,950	23,950
Akumulasi Amortisasi -/-	19,861	13,875
Aset Lain-lain	56,448	30,140
Jumlah Aset	4,988,136	3,808,148
Kewajiban		
Kewajiban Segera	66,233	6,997
Utang Bunga	4,358	2,255
Utang Pajak	0	0
Simpanan		
a. Tabungan	1,103,404	1,272,785
b. Deposito	908,500	901,445
Jumlah Simpanan	2,011,904	2,174,230
Simpanan dari Bank Lain	400,000	0
Pinjaman Diterima	0	0
Dana Setoran Modal - Kewajiban	1,100,000	0
Kewajiban Imbalan Kerja	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Kewajiban Lain-lain	24,042	27,130
Jumlah Kewajiban	3,606,537	2,210,612
Ekuitas		
Modal		
Modal Dasar	4,000,000	4,000,000
Modal yang Belum Disetor -/-	3,000,000	3,000,000
Tambahan Modal Disetor (Agi Saham)	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Jumlah	1,000,000	1,000,000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0
Saldo Laba	0	0
Cadangan Umum	250,000	250,000
Cadangan Tujuan	0	0
Belum ditentukan tujuannya	131,599	347,536
Total	381,599	597,536
Jumlah Ekuitas	1,381,599	1,597,536
Total Kewajiban dan Ekuitas	4,988,136	3,808,148

Lampiran 2 Lap. Neraca PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2018-2019

Pos-pos	Posisi Juni 2019	Posisi Juni 2018
Ribuan Rp.		
Aset		
Kas	89,963	76,189
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	138,568	192,093
Penempatan pada Bank Lain	581,420	296,104
Penyisihan Kerugian -/-	639	639
Jumlah	580,781	295,465
Kredit yang Diberikan	0	0
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	135,000	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	4,888,395	4,382,927
Jumlah Kredit yang Diberikan	5,023,395	4,382,927
Penyisihan Kerugian -/-	217,568	208,663
Jumlah	4,805,827	4,174,264
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	0	0
a. Tanah dan gedung	82,989	16,844
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	17,106	16,844

PT BPR Arisma Mandiri

JL. JEND.SUDIRMAN NO.114 BREBES

PT. BPR Arisma Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2019	Posisi Juni 2018
c. Inventaris	441,106	430,732
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	405,729	384,383
Jumlah aset tetap dan inventaris	101,260	46,349
Aset Tidak Berwujud	74,550	29,550
Akumulasi Amortisasi -/-	31,168	23,519
Aset Lain-lain	297,799	310,707
Jumlah Aset	6,057,580	5,101,098
Kewajiban		
Kewajiban Segera	83,131	23,359
Utang Bunga	4,286	3,472
Utang Pajak	0	0
Simpanan	0	0
a. Tabungan	1,450,648	1,187,338
b. Deposito	1,150,000	898,000
Jumlah Simpanan	2,600,648	2,085,338
Simpanan dari Bank Lain	200,000	200,000
Pinjaman Diterima	0	0
Dana Setoran Modal - Kewajiban	329,947	0
Kewajiban Imbalan Kerja	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Kewajiban Lain-lain	7,633	10,525
Jumlah Kewajiban	3,225,645	2,322,694
Ekuitas		
Modal	0	0
Modal Dasar	4,000,000	4,000,000
Modal yang Belum Disetor -/-	1,900,000	1,900,000
Tambahkan Modal Disetor (Agi Saham)	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Jumlah	2,100,000	2,100,000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0
Saldo Laba	0	0
Cadangan Umum	250,000	250,000
Cadangan Tujuan	0	0
Belum ditentukan tujuannya	481,935	428,404
Total	731,935	678,404
Jumlah Ekuitas	2,831,935	2,778,404
Total Kewajiban dan Ekuitas	6,057,580	5,101,098

Lampiran 3 Lap. Neraca PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2020

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
Ribuan Rp.		
ASET		
Kas dalam Rupiah	133,180	0
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	855,790	0
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	445	0
Jumlah	855,345	0
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	121,298	0
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	5,332,204	0
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	111,705	0
Jumlah	5,341,797	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	67,595	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	10,162	0
c. Inventaris	302,776	0
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	45,478	0

12/3/2022 9:09:59 PM

**Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan
30 Juni 2020**

602468 - PT BPR Arisma Mandiri

JL. JEND.SUDIRMAN NO.114 BREBES


Provinsi Jawa Tengah, Kab. Brebes

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
Aset Tidak Berwujud	50,600	0
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	20,025	0
Aset Lainnya	374,252	0
Total Aset	7,049,880	0
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	57,238	0
Simpanan		
a. Tabungan	1,334,984	0
b. Deposito	1,451,000	0
Simpanan dari Bank Lain	405,170	0
Pinjaman yang Diterima	79,309	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	9,048	0
Total Liabilitas	3,336,749	0
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	4,000,000	0
b. Modal yang Belum Disetor -/-	1,900,000	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	900,000	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	250,000	0
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	322,951	0
b. Tahun Berjalan	140,180	0
Total Ekuitas	3,713,131	0

Lampiran 4 Lap. Neraca PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2021

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN			
Laporan Posisi Keuangan			
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)			
Nama Lembaga Jasa Keuangan		: PT BPR Arisma Mandiri	
(Dalam ribuan rupiah)			
ASET	Jun 2022	Jun 2021	
Kas dalam Rupiah	614.859	189.380	
Kas dalam Valuta Asing	0	0	
Surat Berharga	0	0	
Penempatan pada Bank Lain	1.193.333	551.939	
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	5.967	2.066	
Jumlah	1.187.366	549.873	
Kredit yang Diberikan			
a. Kepada BPR	0	0	
b. Kepada Bank Umum	0	0	
c. Kepada non bank - pihak terkait	372.099	359.732	
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	7.626.558	6.009.931	
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	207.306	166.050	
Jumlah	7.791.351	6.203.613	
Agunan yang Diambil Alih	0	0	
Aset Tetap dan Inventaris			
a. Tanah dan Bangunan	67.595	67.595	
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	27.061	18.611	
c. Inventaris	311.838	302.776	
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	125.356	86.797	
Aset Tidak Berwujud	54.100	50.600	
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	45.558	32.675	
Aset Lainnya	362.538	265.325	
Total Aset	10.191.672	7.491.079	
(Dalam ribuan rupiah)			
LIABILITAS	Jun 2022	Jun 2021	
Liabilitas Segera	111.431	52.948	
Simpanan			
a. Tabungan	2.135.419	1.698.847	
b. Deposito	2.795.000	1.154.000	
Simpanan dari Bank Lain	800.000	500.000	
Pinjaman yang Diterima	21.600	51.720	
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN Laporan Posisi Keuangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)


Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Arisma Mandiri

LIABILITAS	Jun 2022	Jun 2021
Liabilitas Lainnya	51.740	49.140
Total Liabilitas	5.915.190	3.506.655

(Dalam ribuan rupiah)

EKUITAS	Jun 2022	Jun 2021
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	4.000.000	4.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	1.000.000	1.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	250.000	250.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	842.731	533.232
b. Tahun Berjalan	183.751	201.192
Total Ekuitas	4.276.482	3.984.424

Lampiran 5 Lap. Laba Rugi PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2017

		Laporan Publikasi Triwulanan Laporan Laba Rugi 30 Juni 2017	
		PT BPR Arisma Mandiri JL. JEND.SUDIRMAN NO.114 BREBES PT. BPR Arisma Mandiri UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN	
		Ribuan Rp.	
Pos-pos	Posisi Juni 2017	Posisi Juni 2016	
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga	0	0	
Bunga Kontraktual	510,403	487,979	
Amortisasi Provisi	84,082	78,730	
Amortisasi Biaya Transaksi -/-	0	0	
Jumlah Pendapatan Bunga	594,485	566,709	
Beban Bunga	0	0	
Bunga Kontraktual	74,448	66,258	
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	0	495	
Jumlah Beban Bunga	74,448	66,753	
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	520,037	499,956	
Pendapatan Operasional Lainnya	73,120	76,015	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	593,157	575,971	
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	31,000	37,611	
Beban Pemasaran	1,394	2,660	
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	
Beban Administrasi dan Umum	408,728	400,402	
Beban Operasional Lainnya	5,122	15,510	
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	446,244	456,183	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	146,913	119,788	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	0	0	
Beban Non Operasional	0	0	
Kerugian Penjualan Aset	0	0	
Lain-lain	8,638	5,839	
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(8,638)	(5,839)	
LABARUGI			
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	138,275	113,949	
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	6,676	6,437	
LABA (RUGI) BERSIH	131,599	107,512	

Lampiran 6 Lap. Laba Rugi PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2018-2019

Pos-pos	Posisi Juni 2019	Posisi Juni 2018
Pendapatan dan Beban Operasional		
Pendapatan Bunga	0	0
Bunga Kontraktual	620,393	601,145
Amortisasi Provisi	70,716	83,943
Amortisasi Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	691,109	685,088
Beban Bunga	0	0
Bunga Kontraktual	104,795	82,170
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	0	0
Jumlah Beban Bunga	104,795	82,170
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	586,314	602,918
Pendapatan Operasional Lainnya	71,194	67,251
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	657,508	670,169
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	13,400	39,542
Beban Pemasaran	8,494	1,371
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	445,817	437,513
Beban Operasional Lainnya	31,546	16,804
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	499,257	495,230
LABA (RUGI) OPERASIONAL	158,251	174,939
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	1,000	440
Beban Non Operasional	0	0
Kerugian Penjualan Aset	0	0
Lain-lain	1,155	4,731
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(155)	(4,291)
LABARUGI		
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	158,096	170,648
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	7,633	7,528
LABA (RUGI) BERSIH	150,463	163,120

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi

PT BPR Arisma Mandiri

JL. JEND.SUDIRMAN NO.114 BREBES

PT. BPR Arisma Mandiri


UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Lampiran 7 Lap. Laba Rugi PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2020

Pos	Ribuan Rp.	
	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN BUNGA		
a. Bunga Kontraktual	653,455	0
b. Provisi Kredit	69,641	0
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	723,096	0
Pendapatan Lainnya	92,784	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	815,880	0
BEBAN BUNGA		
a. Beban Bunga Kontraktual	131,041	0
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	23,478	0
Beban Pemasaran	6,040	0
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	467,112	0
Beban Lainnya	37,386	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	665,057	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	150,823	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	1,500	0
BEBAN NON OPERASIONAL		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	8,065	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(6,565)	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	144,258	0
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	4,078	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	140,180	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	140,180	0

Lampiran 8 Lap. Laba Rugi PT Bank Prekreditan Rakyat Arisma Mandiri Tahun 2021

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN			
Laporan Laba Rugi			
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)			
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Arisma Mandiri			
(Dalam ribuan rupiah)			
POS	Jun 2022	Jun 2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
a. Bunga Kontraktual	827.440	780.178	
b. Provisi Kredit	99.816	95.165	
c. Biaya Transaksi -/-	0	0	
Jumlah Pendapatan Bunga	927.256	875.343	
Pendapatan Lainnya	43.036	56.889	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	970.292	932.232	
Beban Bunga			
a. Beban Bunga Kontraktual	151.381	94.072	
b. Biaya Transaksi	0	0	
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	105.165	43.063	
Beban Pemasaran	5.438	10.915	
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	
Beban Administrasi dan Umum	521.331	533.066	
Beban Lainnya	38.864	21.698	
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	822.179	702.814	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	148.113	229.418	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	56.000	0	
Beban Non Operasional			
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0	
Lainnya	6.114	18.904	
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	49.886	(18.904)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	197.999	210.514	
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	14.248	9.322	
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	183.751	201.192	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	
b. Lainnya	0	0	
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0	

Lampiran 9 Buku Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

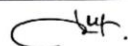
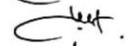

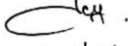



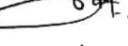


Nama : LAELA PAMADHANI
 NIM : 20030036
 Program Studi : DIII AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
 PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT ARISMA MANDIRI
 DI KABUPATEN BUREBES TAHUN 2019 - 2021
 Pembimbing I : Ririn Sri Harjanti, S.E., M.M.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 2/12/2022	Pengajuan judul TA	
2.	Selasa, 6/12/2022	Pengajuan judul TA Revisi	
3.	Jumat, 8/12/2022	ACC judul TA	
4.	Rabu, 11/1/2023	Bimbingan Proposal TA	
5.	Minggu, 15/1/2023	Bimbingan Proposal TA	
6.	Sabtu, 21/1/2023	Bimbingan Proposal TA	
7.	Jumat, 10/2/2023	Bimbingan Proposal TA	
8.	Senin, 20/2/2023	Bimbingan Proposal TA	
9.	Senin, 27/2/2023	Bimbingan Proposal TA	
10.	Senin, 6/3/2023	Bimbingan Proposal TA	
11.	Selasa, 7/3/2023	Bimbingan Proposal TA	
12.	Rabu, 8/3/2023	ACC proposal TA	
13.	Rabu, 5/4/2023	Bimbingan Tugas Akhir Revisi Kriteria.	
14.	Rabu, 12/4/2023	Menyis Bab III & Bab IV Rasio Kriteria & penjelasan kualitatif hasil	
15.	Jumat, 5/5/2023	Revisi Bab III & Bab IV	
16.	Senin, 15/5/2023	ACC TA	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : LAELA RAMADHANI
 NIM : 20030036
 Program Studi : D4 AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS PASIIF PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
 PADA PT BANK POKREKREDITAN RAKYAT ARIKMA MANDIRI
 DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2017-2021
 Pembimbing II : Anita Karunia, S.E., M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 2/12/2022	Pengajuan Judul TA	
2.	Jumat, 9/12/2022	Pengajuan Judul TA (revisi)	
3.	Sabtu, 10/12/2022	ACC Judul TA	
4.	Pada, 25/1/2023	Bimbingan Proposal TA	
5.	Jumat, 10/2/2023	Bimbingan Proposal TA	
6.	Kamis, 9/3/2023	Bimbingan Proposal TA	
7.	Jumat, 10/3/2023	Bimbingan Proposal TA	
8.	Senin, 13/3/2023	ACC Proposal TA	
9.	Senin, 6/4/2023	Bimbingan Tugas Akhir	
10.	Selasa, 9/5/2023	ACC Tugas Akhir	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.